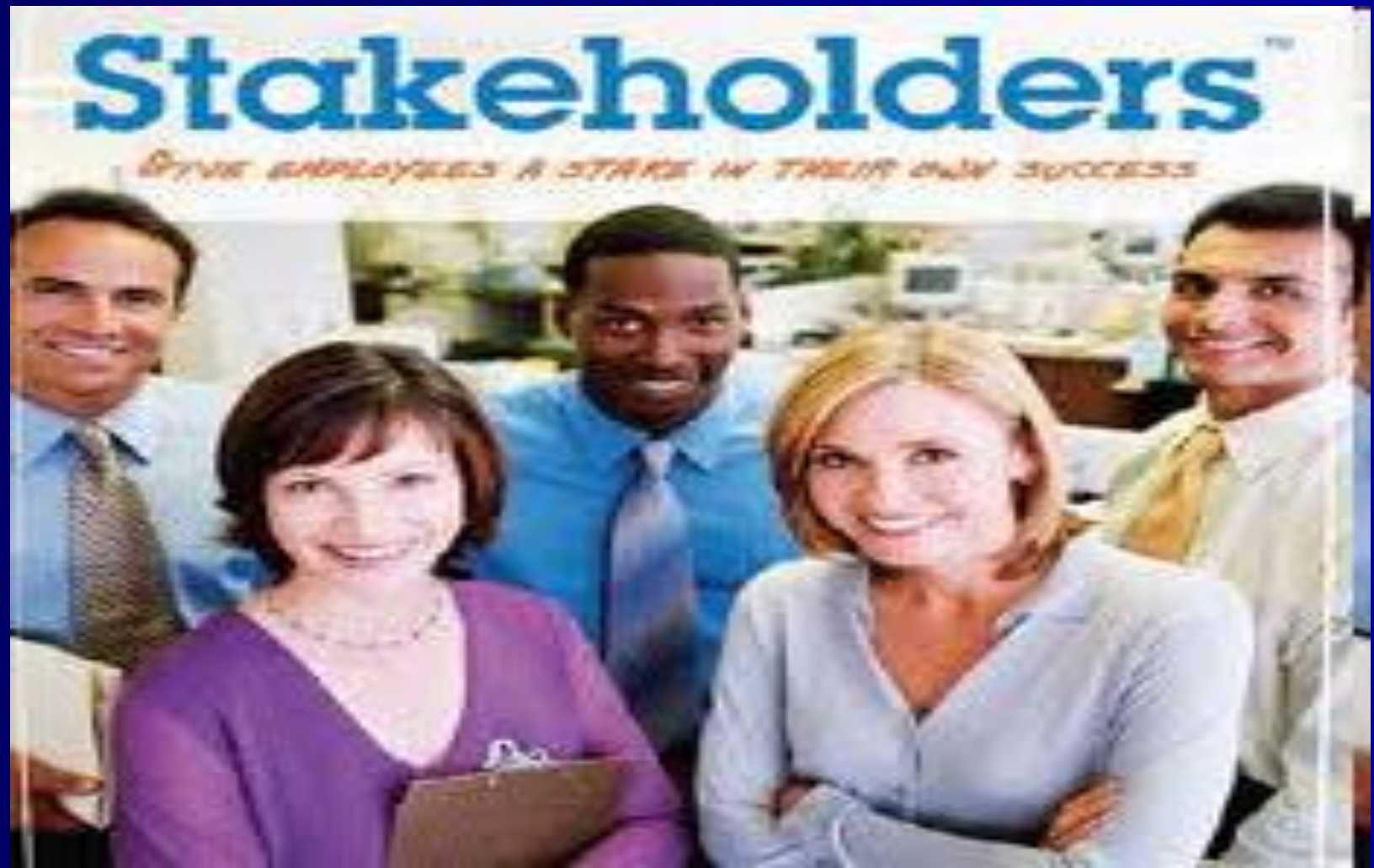


# TEORI STAKEHOLDERS



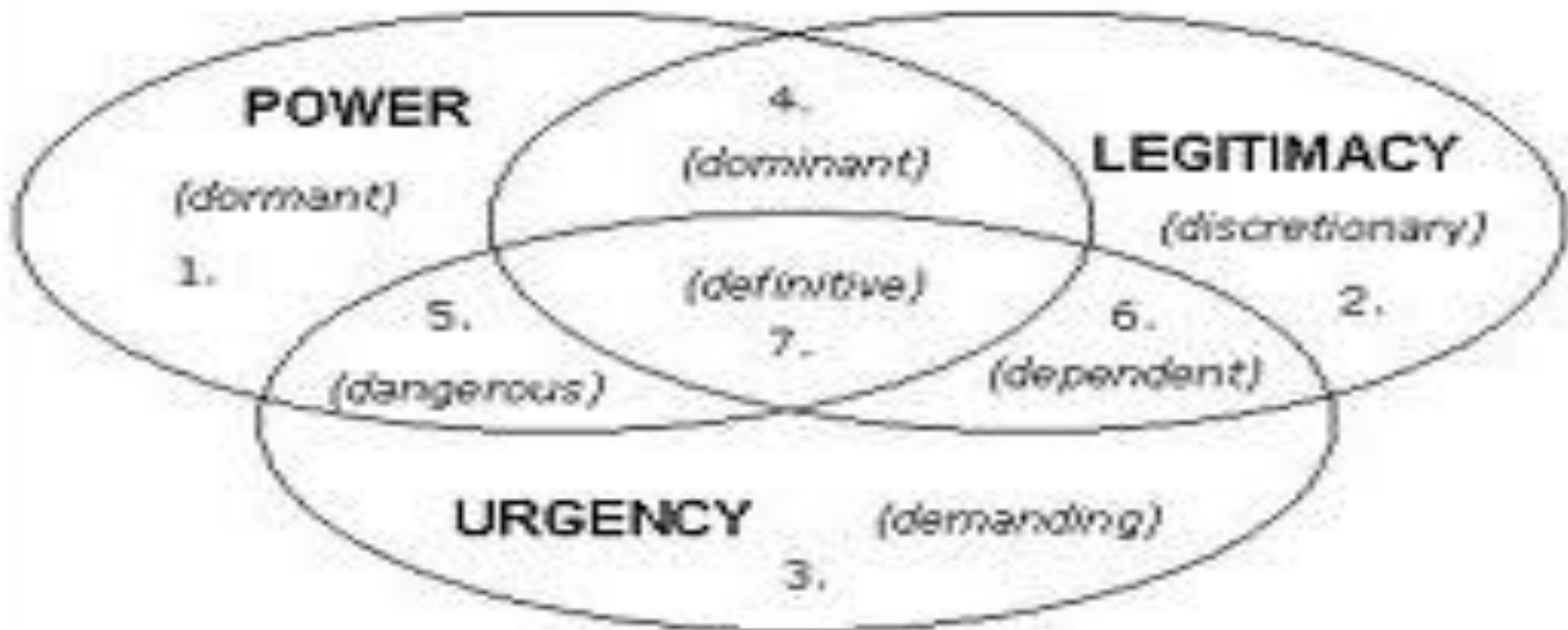
# PENGERTIAN

- *Stakeholder* :merupakan individu, sekelompok manusia, komunitas atau masyarakat baik secara keseluruhan maupun secara parsial yang memiliki hubungan serta kepentingan terhadap perusahaan.
- Individu, kelompok, maupun komunitas dan masyarakat dapat dikatakan sebagai *stakeholder* jika memiliki karakteristik seperti yang diungkapkan oleh Budimanta dkk, 2008 yaitu mempunyai :
  - kekuasaan,
  - legitimasi,
  - kepentingan terhadap perusahaan.

# Syarat sebagai stakeholder

www.12manage.com

Power, Legitimacy, Urgency  
(Mitchell, Agle, Wood (1997))



# pengertian

- stakeholders adalah orang atau instansi yang berkepentingan dengan suatu bisnis atau perusahaan.
- ***R. Edward Freeman menjelaskan :***  
**“Stakeholdes sebagai individu-individu dan kelompok-kelompok yang dipengaruhi oleh tercapainya tujuan-tujuan organisasi dan pada gilirannya dapat mempengaruhi tercapainya tujuan-tujuan tersebut. “**

# pendekatan *stakeholder* menurut Budimanta dkk, 2008

## **Old corporate relation :**

- **menekankan pada bentuk pelaksanaan aktifitas perusahaan secara terpisah** dimana setiap fungsi dalam sebuah perusahaan melakukan pekerjaannya tanpa adanya kesatuan diantara fungsi-fungsi tersebut.
- Contohnya: Bagian produksi hanya berkebutuhan bagaimana memproduksi barang sesuai dengan target yang dikehendaki oleh manajemen perusahaan,
- Hubungan antara pemimpin dengan karyawan dan pemasok pun berjalan satu arah, kaku dan berorientasi jangka pendek. Hal itu menyebabkan setiap bagian perusahaan mempunyai kepentingan, nilai dan tujuan yang berbeda-beda bergantung pada pimpinan masing-masing fungsi tersebut yang terkadang berbeda dengan visi, misi, dan capaian yang ditargetkan oleh perusahaan.

## New-corporate relation :

- menekankan kolaborasi antara perusahaan dengan seluruh *stakeholder-nya* sehingga perusahaan bukan hanya menempatkan dirinya sebagai bagian yang bekerja secara sendiri dalam sistem sosial masyarakat karena profesionalitas telah menjadi hal utama dalam pola hubungan ini.
- Hubungan perusahaan dengan *internal stakeholders* dibangun berdasarkan konsep kebermanfaatan yang membangun kerjasama untuk bisa menciptakan kesinambungan usaha perusahaan sedangkan hubungan dengan stakeholder di luar perusahaan bukan hanya bersifat transaksional dan jangka pendek namun lebih kepada hubungan yang bersifat fungsional yang bertumpu pada kemitraan selain usaha untuk menghimpun kekayaan yang dilakukan oleh perusahaan, perusahaan juga berusaha untuk bersama-sama membangun kualitas kehidupan *external stakeholders*.

# 2 MACAM STAKEHOLDERS

Menurut the Clarkson Centre for Business Ethics (1999) dalam Magness (2008)

1. *Primary stakeholders* merupakan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan secara ekonomi terhadap perusahaan dan menanggung risiko. Contoh :investor, kreditor, karyawan, pemerintah, komunitas lokal
2. *secondary stakeholders* dimana sifat hubungan keduanya saling mempengaruhi namun kelangsungan hidup perusahaan secara ekonomi tidak ditentukan oleh *stakeholder* jenis ini. Contoh adalah media dan kelompok kepentingan seperti lembaga sosial masyarakat, serikat buruh, dan sebagainya.

# INTERNAL & EKSTERNAL STAKEHOLDERS





# Stakeholders internal dan eksternal

- Pihak berkepentingan internal adalah orang dalam dari suatu perusahaan, orang atau instansi yang secara langsung terlibat dalam kegiatan perusahaan, seperti pemegang saham, manajer, dan karyawan.
- Pihak berkepentingan eksternal adalah orang luar dari suatu perusahaan, orang atau instansi yang tidak secara langsung terlibat dalam kegiatan perusahaan, seperti para konsumen, masyarakat, pemerintah, lingkungan hidup.